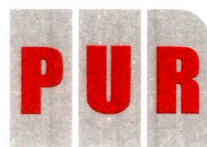


PT TOPAS MULTI FINANCE

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
with Independent Auditor's Report*



PIETER, UWAYS & REKAN
Registered Public Accountants
A member Firm of ECOVIS International
Minister of Finance : KEP-389/KM.6/2003



DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN PT TOPAS MULTI FINANCE		FINANCIAL STATEMENTS PT TOPAS MULTI FINANCE
Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1	<i>Statements of Financial Position as of December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4	<i>Statements of Changes in Equity For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Arus Kas untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5	<i>Statements of Cash Flows For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PT TOPAS MULTI FINANCE**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yudi Daunawati
Alamat Kantor : Mayapada Tower 1 – 9th Floor,
Jln. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta Selatan 12920
Alamat Rumah : Green Garden Blok X5/9, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Topas Multi Finance (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT TOPAS MULTI FINANCE**BOARD OF DIRECTORS STATEMENTS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENT
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

We, the undersigned:

1. Name : Yudi Daunawati
Office Address : Mayapada Tower 1 – 9th Floor,
Jln. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta Selatan 12920
Residential Address : Green Garden Blok X5/9, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
Title : President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Topas Multi Finance (the Company);
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2026 / April 29, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



Yudi Daunawati

Direktur Utama/ President Director

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report**No. 00042/2.0582/AU.1/09/0871-1/1/IV/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Topas Multi Finance

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Topas Multi Finance("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Topas Multi Finance tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini bagi audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan PT Topas Multi Finance tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian, dengan nomor laporan 00255/2.0959/AU.1/07/1361-1/1/IV/2025 tanggal 29 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Opinion

We have audited the financial statement of PT Topas Multi Finance("the Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in stockholders' equity and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Topas Multi Finance as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Others Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditor which stated qualified opinion, with report number 00255/2.0959/AU.1/07/1361-1/1/IV/2025 dated April 29, 2025.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika kesalahan hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang kami peroleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the financial statements

Our objective are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

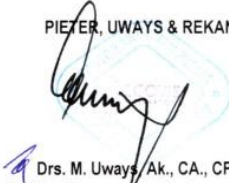
As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charges with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

PIETER, UWAYS & REKAN



Drs. M. Uways, Ak., CA., CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0871

Jakarta, 29 April/April 2026



PT TOPAS MULTI FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOPAS MULTI FINANCE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3e, 5	33.166.040.739	27.738.757.480	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai 2025 sebesar Rp11.854.639.514 dan 2024 sebesar Rp 2.425.748.318	3f, 6	89.581.009.015	108.044.099.818	consumer financing receivables -net of allowance for impairment losses of as of Rp Rp11,854,639,514 as of 2025 and Rp 2,425,748,318 as of 2024
Piutang lain-lain	7	9.267.794.353	7.120.937.226	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3i, 8	1.096.743.038	7.944.884.734	Advance and prepayments
JUMLAH ASET LANCAR		133.111.587.145	150.848.679.258	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	3j, 9	6.023.098.030	2.401.052.370	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	3m 14c	1.849.936.792	1.002.888.028	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	10	347.107.753	1.920.519.604	Other non-current Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		8.220.142.575	5.324.460.002	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		141.331.729.720	156.173.139.260	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements are an integral part of the financial statements

PT TOPAS MULTI FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOPAS MULTI FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	11	-	1.107.600.000	Trade payables
Pihak ketiga				Third parties
Utang lain-lain	12	5.123.110.518	4.715.532.273	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	13	942.439.960	200.897.593	Accrued expenses
Utang pajak	3m 14a	397.837.031	827.137.517	Taxes payable
Utang bank dan pembiayaan non-bank	15	26.951.936.493	42.002.038.405	Bank loan and non-bank financing
Liabilitas imbalan kerja	3k, 16	812.421.171	1.314.166.761	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		34.227.745.173	50.167.372.549	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock-
Nilai nominal Rp1.000 per saham				Par value of Rp1,000 per share
Modal dasar - 400.000.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh-				Issued and fully paid capital-
110.500.000 saham pada				110,500,000 shares at
31 Desember 2025 dan 2024	17	110.500.000.000	110.500.000.000	December 31, 2025 and 2024
Penghasilan komprehensif lain		4.648.170.398	4.062.714.977	Other comprehensive income
Defisit		(8.044.185.851)	(8.556.948.265)	Deficit
JUMLAH EKUITAS		107.103.984.547	106.005.766.712	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		141.331.729.720	156.173.139.260	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements are an integral part of the financial statements

PT TOPAS MULTI FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOPAS MULTI FINANCE
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan pembiayaan - konsumen bersih	18	57.631.561.653	60.878.376.385	Consumer financing income – net
Pendapatan bunga	19	844.494.038	531.004.336	Interest income
Pendapatan lain-lain	20	6.159.421.691	10.004.801.338	Other income
JUMLAH PENDAPATAN		64.635.477.382	71.414.182.059	TOTAL INCOME
Beban kepegawaian	21	(33.018.175.287)	(33.882.748.584)	Employee expenses
Beban umum dan administrasi	22	(25.489.977.297)	(32.318.072.901)	General and administrative expenses
Beban keuangan	23	(5.692.465.383)	(3.995.032.563)	Financial expenses
Beban lain-lain		(3.897)	(10.145)	Other expenses
JUMLAH BEBAN		(64.200.621.864)	(70.195.864.193)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		434.855.518	1.218.317.866	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	3m 14d	(934.270.319)	(720.911.189)	Current tax
Pajak tangguhan	3m 14d	1.012.177.215	568.645.831	Deferred tax
JUMLAH MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		77.906.896	(152.265.358)	TOTAL INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		512.762.414	1.066.052.508	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3k, 16	750.583.872	(124.950.587)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak tangguhan terkait	3m 14c	(165.128.451)	27.489.129	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA		585.455.421	(97.461.458)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.098.217.835	968.591.050	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT TOPAS MULTI FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOPAS MULTI FINANCE
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Surplus (Defisit)/ Surplus (Deficit)	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2024		110.500.000.000	4.160.176.435	(9.623.000.773)	105.037.175.662	Balance as of January 1, 2024
Laba bersih tahun berjalan		-	-	1.066.052.508	1.066.052.508	Profit for the year
Laba komprehensif tahun berjalan		-	(97.461.458)	-	(97.461.458)	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		110.500.000.000	4.062.714.977	(8.556.948.265)	106.005.766.712	Balance as of December 31, 2024
Laba bersih tahun berjalan		-	-	512.762.414	512.762.414	Profit for the year
Laba komprehensif tahun berjalan		-	585.455.421	-	585.455.421	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025		110.500.000.000	4.648.170.398	(8.044.185.851)	107.103.984.547	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements are an integral part of the financial statements

PT TOPAS MULTI FINANCE**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOPAS MULTI FINANCE**STATEMENTS OF CASH FLOW**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak penghasilan		434.855.518	1.218.317.866	Profit before income tax
Penyesuaian untuk rekonsiliasi				Adjustments to reconcile profit
laba sebelum pajak penghasilan				before income tax to net
dengan arus kas bersih yang				cash flows provided by
diterima dari aktivitas operasi:				operating activities:
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses of
piutang pembiayaan konsumen	3f, 6	9.428.891.196	1.407.367.984	consumer financing receivable
Penyusutan	3j, 9	512.641.512	360.278.530	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	3k, 16	248.838.282	418.718.924	Employee benefits obligations
Biaya transaksi belum diamortisasi	28	(105.563.190)	(193.947.991)	Unamortized transaction costs
Penghapusan kerugian penurunan nilai				Write-off for impairment losses of
piutang lain-lain		-	909.138.569	other receivables
Arus kas operasi sebelum perubahan		10.519.663.318	4.119.873.882	Operating cash flows before changes
aset dan liabilitas				in assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas				Changes in assets and liabilities
Piutang pembiayaan konsumen		9.034.199.607	(28.457.523.522)	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain		(2.146.857.127)	(6.786.618.638)	Other receivables
Pajak dibayar dimuka		-	34.979.109	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		6.848.141.696	(3.352.553.945)	Advanced and prepayments
Aset tidak lancar lainnya		1.573.411.851	(56.199.444)	Other non-current assets
Utang usaha		(1.107.600.000)	647.300.000	Trade payables
Utang lain-lain		407.578.245	2.740.812.484	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar		741.542.367	124.893.963	Accrued expenses
Utang pajak		(1.363.570.805)	3.983.887	Taxes payable
Imbalan yang dibayarkan	3k, 16	-	(60.000.000)	Benefit payment
Arus kas bersih digunakan untuk		24.506.509.151	(31.041.052.224)	Net cash flows used in
aktivitas operasi				operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	3j, 9	(4.138.312.640)	(1.220.834.921)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap		3.625.468	-	Disposal of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk		(4.134.687.172)	(1.220.834.921)	Net cash flows used in
aktivitas investasi				investing activities

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/

The accompanying notes to financial statements are an integral part of the financial statements

PT TOPAS MULTI FINANCE**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOPAS MULTI FINANCE**STATEMENTS OF CASH FLOW**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan non-bank	28	23.500.000.000	51.500.000.000	Proceed from bank loans and non-bank financing
Pembayaran pinjaman bank dan non-bank	28	(38.444.538.722)	(17.189.595.999)	Payment of bank loans and non-bank financing
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		(14.944.538.722)	34.310.404.001	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		5.427.283.259	2.048.516.856	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		27.738.757.480	25.690.240.624	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		33.166.040.739	27.738.757.480	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/

The accompanying notes to financial statements are an integral part of the financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Topas Multi Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 288 tanggal 29 Juni 1994 dari Sinta Susikto. S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Sentra Multidana Finance. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.11475.HT.01.01 Tahun 1994. Tambahan No. 8649. Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris No. 128 tanggal 24 September 2002 dari Misahardi Wilamartha. S.H., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Topas Multi Finance. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C- 18948.HT.01.04 Tahun 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 2002, Tambahan No. 14431.

Perusahaan memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP- 388/KM.5/2005 tanggal 10 November 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 13 Juli 2023 dari Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan peralihan saham. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- AH.01.09-0139966 Tahun 2023 tanggal 13 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, dan/atau pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa jasa keuangan.

Perusahaan berdomisili di Mayapada Tower 1, lantai 8, Jl. Jendral Sudirman kav 28, Jakarta Selatan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1994.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 16 Juni 2023 Notaris Muliani, SH., susunan Dewan Komisaris dan Direksi 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris :	Jap Willy Santoso
Direktur Utama :	Yudi Daunawati
Direktur :	Hengky Susanto

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 8 pegawai dan 19 pegawai (tidak diaudit).

1. General

a. Company Incorporation and General Information

PT Topas Multi Finance (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 288 dated June 29, 1994 of Sinta Susikto. S.H., Notary in Jakarta under the name of PT Sentra Multidana Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2.11475.HT.01.01 Tahun 1994. Supplement No. 8649. Furthermore, based on Notarial Deed No. 128 dated September 24, 2002 of Misahardi Wilamartha. S.H., Notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Topas Multi Finance. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Its Decision Letter No. C-18948.HT.01.04 Tahun 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 2002, Supplement No. 14431.

The Company obtained a license to operate as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-388/KM.5/2005 dated November 10, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment being Notarial Deed No. 7 dated July 13, 2023, of Muliani Santoso, S.H., Notary in West Jakarta regarding changes in share transfers. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- AH.01.09-0139966 Tahun 2023 dated July 13, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities includes investment financing, working capital, multipurpose, and/or other financing based on the approval of the Financial Services Authority (OJK). In addition to fee-based activities as long as it does not conflict with the laws and regulations in the financial services sector.

The Company is domiciled at Mayapada Tower 1, 8th floor, Jl. Jendral Sudirman kav 28, South Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1994

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

In accordance with Deed No. 10 dated June 16, 2023 Notarized by Muliani, SH., the Composition of the Boards of Commissioners and Director as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Board of Commissioners :		
Jap Willy Santoso :		Commissioner
Yudi Daunawati :		President Director
Hengky Susanto :		Director

The total of permanent employees of the Company as of December 31, 2025 and 2024 is 8 and 19 employees, respectively (unaudited).

1. Umum (Lanjutan)

c. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2026.

2. STANDAR ATAU INTERPRETASI BARU ATAU REVISI

a. Amendemen standar yang diadopsi pada 1 Januari 2024

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan penyajian liabilitas dalam laporan posisi keuangan. Untuk dapat mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka panjang, persyaratan bagi suatu Perusahaan adalah untuk mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut paling sedikit 12 bulan setelah periode pelaporan, jika tidak maka diklasifikasikan sebagai lancar.

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa pembatasan perjanjian pinjaman yang harus dipatuhi Perusahaan hanya setelah tanggal pelaporan tidak akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar pada tanggal pelaporan. Namun, pembatasan yang harus dipatuhi oleh Perusahaan pada atau sebelum tanggal pelaporan akan mempengaruhi klasifikasi sebagai lancar atau tidak lancar, meskipun pembatasan tersebut hanya dinilai setelah tanggal pelaporan Perusahaan.

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk selanjutnya mengukur kewajiban sewa yang timbul dari sewa-balik dengan cara tidak mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan hak guna yang dipertahankan. Persyaratan baru tersebut tidak mencegah penjual-penyewa untuk mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau penuh sewa. Suatu Perusahaan menerapkan persyaratan tersebut secara retrospektif terhadap transaksi penjualan dan sewa- balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal.

1. General (Continued)

c. Management Responsibility and Approval of the Financial Statements

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of management and were approved by the Director and authorized for issue on April 29, 2026.

2. NEW OR REVISED STANDARDS OR INTERPRETATIONS

a. Basis of Preparation of Financial Statements

In the current year, the Company has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendment clarifies the requirements for the presentation of liabilities in the statement of financial position. To be able to classify a liability as non-current, the requirement for a Company is to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period, otherwise it is classified as current.

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant

The amendment clarifies that covenants of loan arrangements which a Company must comply with only after the reporting date would not affect classification of a liability as current or non-current at the reporting date. However, those covenants that a Company is required to comply with on or before the reporting date would affect classification as current or non- current, even if the covenant is only assessed after the Company's reporting date.

- PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment requires a seller-lessee to subsequently measure lease liabilities arising from a leaseback in a way that it does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains. The new requirements do not prevent a seller-lessee from recognising in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of a lease. A Company applies the requirements retrospectively to sale and leaseback transactions that were entered into after the date of initial application.

2. STANDAR ATAU INTERPRETASI BARU ATAU REVISI (Lanjutan)

a. Amendemen standar yang diadopsi pada 1 Januari 2024

- PSAK 207, Laporan Arus Kas dan PSAK 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen tersebut menambahkan persyaratan pengungkapan bagi Perusahaan untuk menyediakan informasi kualitatif dan kuantitatif tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang ada tapi belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Perusahaan

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117, Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif
- PSAK 221 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 107 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan
- PSAK 110 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAK 207 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Arus Kas
- PSAK 109 dan PSAK 107 (amendemen), Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

2. NEW OR REVISED STANDARDS OR INTERPRETATIONS (Continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (Continued)

- PSAK 207, Statement of Cash Flow and PSAK 107, Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements

The amendment add disclosure requirements for the Company to provide qualitative and quantitative information about supplier finance arrangements.

b. New standards, amendments and annual improvements that exist but have not yet become effective and have not been adopted early by the Company

The following new standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted is:

- PSAK 117, Insurance Contracts
- PSAK 117 (amendment), Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Informations
- PSAK 221 (amendment), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability

The following amendments and annual improvements to the standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early application permitted is:

- PSAK 107 (annual improvements 2024), Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (annual improvements 2024), Financial Instruments
- PSAK 110 (annual improvements 2024), Consolidated Financial Statements
- PSAK 207 (annual improvements 2024), Statement of Cash Flows
- PSAK 109 and PSAK 107 (amendment), Classification and Measurement of Financial Instruments

As of the issuance date of the financial statements, the Company is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAK on its financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Company's financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3c untuk informasi mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan diatas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi tahun berjalan telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan Tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item nonmoneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 3c for the information on the Company's functional currency.

Except as described above in Note 2, the current year accounting policies applied are consistent with those of financial statements for the year ended December 31, 2025 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

c. Foreigncurrency transactions and balances

Functional and presentation currency

The financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi yang lain yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has control or joint control over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

These transaction are conducted based on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions conducted with related parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted on the same terms and conditions as those with non-related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, serta pengambil alihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (without recourse), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan bersih). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam transaksi tersebut.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen. Apabila angsuran piutang konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian piutang berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan umur piutang pembiayaan konsumen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Cash dan Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, banks and cash equivalents with maturities of three months or less that are not pledged as collateral and are not restricted.

Cash is a means of payment that is ready and free to be used to finance the company's activities. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and can be quickly turned into cash in a determinable amount and have an insignificant risk of changes in value with a period of three months or less from the date of placement and are not used as collateral or are not restricted.

f. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables represent receivables net of the portion financed by banks in connection with loan channeling cooperation, takeover transactions and appointments as receivables managers, unrecognized consumer financing income and allowance for impairment losses.

For joint financing agreements with consumers without recourse. The Company presents only the portion of the installment amount of receivables financed by the Company (net approach). Consumer financing income is presented net of the banks' share in the transaction.

Interest charged to customers is recorded as part of interest income, while interest charged by fund providers is recorded as interest expense.

Unrecognized consumer financing income represents the difference between the total amount of installment payments to be received from consumers and the principal amount of consumer financing which is recognized as income over the term of the consumer financing contract based on the effective interest rate of consumer financing receivables. If the installments of consumer receivables have exceeded the 90-day due date, revenue is not recognized until payment is received.

The net difference between the administrative income earned from customers when the consumer financing agreement is first signed and the first incurred expenses directly related to consumer financing loans is deferred and recognized as an adjustment to the yield on consumer financing over the term of the consumer financing and presented as part of "Consumer Financing Income - net" in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company determines the allowance for losses on receivables based on an overall review of the state of the accounts receivable at the end of the year, taking into account the age of consumer financing receivables.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut di klasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Penyewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

h. Pembiayaan Kredit Channeling

Dalam pembiayaan kredit *channeling* antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan *channeling*, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan kredit *channeling* dengan penyedia fasilitas pembiayaan kredit *channeling*.

Seluruh kontrak pembiayaan kredit *channeling* yang dilakukan oleh Perusahaan tidak dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen dalam laporan posisi keuangan (*off - balance sheet position*). Pendapatan pembiayaan kredit *channeling* disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasikan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Leases

Leases are classified as finance leases if they transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis better reflects the time pattern in which the users benefit from the asset. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Where incentives are earned under operating leases, they are recognized as liabilities. The full benefit of the incentive is recognized as a reduction of the lease cost on a straight-line basis unless another systematic basis is available that better reflects the time pattern of the benefits enjoyed by the user.

h. Credit Channeling Financing

In credit channeling financing between the Company and the channeling financing facility provider, the Company has the right to determine a higher interest rate to consumers than the interest rate stipulated in the credit channeling financing agreement with the credit channeling financing facility provider.

All channeling credit financing contracts carried out by the Company are not recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position (off-balance sheet position). Channeling credit financing income is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income on an accrual basis.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective useful lives using the straight-line method.

j. Fixed Asset

The Company has chosen the cost model as its accounting policy for the measurement of property and equipment.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight line method over the useful lives of the assets. The estimated useful lives are as follows:

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>% per tahun/ % per years</u>
Bangunan	10
Kendaraan	12,5
Peralatan Kantor	12,5 - 25

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Sejalan dengan terbitnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan antara lain mengenai imbalan pasca kerja, Perusahaan telah menyesuaikan imbalan yang dihitung berdasarkan Peraturan tersebut (sebelumnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2001).

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program.

Bunga netto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Asset (Continueud)

<u>Masa Manfaat/ Useful life</u>	<u>Type of Fixed Asset</u>
20	Buildings
8	Vehicle
4 - 8	Office Equipment

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives and depreciation methods, and if appropriate, adjusts them prospectively.

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Significant replacement or inspection costs are capitalized as incurred, when it is probable that future economic benefits will flow to the Company from the asset, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

k. Employee Benefits Obligations

The Company provides post-employment benefits as required under the Company's Regulation. In line with the issuance of the Law Regulation No. 6 Tahun 2023 which regulates various matters pertaining to employment, among others, concerning post employment benefits, the Company has adjusted the benefits calculated based on the said Regulation (previously based on Government Regulation No. 35/2001).

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses and the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga netto.
- Pengukuran kembali.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan interest bearing diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

m. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee Benefits Obligations (Continued)

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

l. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from consumer financing and interest expense for all interest-bearing financial instruments are recognized over the term of the contract based on the effective interest method.

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial asset or financial liability and the method to allocate interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, or if more appropriate, a shorter period to arrive at the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates the cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. This calculation includes transaction costs.

Other income and expenses are recognized as incurred, using the accrual basis.

m. Taxation

Income Tax

Income tax consists of current and deferred income tax. This income tax is recognized in profit or loss, except if they relate to transactions or events that are recognized directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current Tax

Current tax assets and liabilities for the period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to taxation authorities. The tax rates and tax laws used to calculate these amounts are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.